

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan dari analisis teknis dan ekonomis mesin pemipil jagung sbagai berikut :

1. Hasil analisis teknik pada Jagung Pioneer dan Jagung NK tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada rendemen pipilan Jagung NK 91,11 % dan Jagung Pioneer 90% dan kehilangan hasil pada Jagung NK 8,89 % dan Jagung Pioneer 10%.

Hasil analisis teknis pada Jagung Pioneer dan Jagung NK memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal kapasitas mesin pemipil pada Jagung NK 294,05 kg dan Jagung Pioneer 348,22 kg, tingkat kebisingan mesin pada Jagung NK 91,90 dB, 83,87 dB dan 80,07 dB, dan Jagung Pioneer 108,40 dB, 97,13 dB dan 89,53 dB secara berturut turut 1 m, 2m dan 3m, Frekuensi putar Jagung NK 1005 rpm dan Jagung Pioneer 1152,67 rpm dan persentase biji jagung tidak terpipil Jagung NK 2,06 % dan Jagung Pioneer 3 %.

2. Hasil analisis ekonomis mesin pemipil jagung pada Jagung Pioneer dan NK yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap titik impas berdasarkan bobot kerja pada Jagung NK 175.395,96 kg/tahun dan Jagung Pioneer 95.380,15 kg/tahun dan jam kerja mesin pada Jagung NK 596,48 jam/tahun dan Jagung Pioneer 273,90 jam/tahun. Tidak berpengaruh nyata terhadap biaya pokok mesin pemipil pada Jagung NK Rp 56 kg dan Jagung Pioneer Rp 48 kg.
3. Hasil pemetaan lokasi lahan pemanenan dengan luas lahan terbesar yaitu terjadi pada lokasi lahan 3 dengan luas 0,117 ha dan lahan terkecil pada lokasi lahan 5 dengan luas 0,026 ha.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan saran dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat proses pemipipilan operator dianjurkan memakai alat pelindung telinga agar tidak terjadi gangguan pendengaran karena tingkat kebisingan mesin tinggi dan berisiko apabila terlalu lama mendengar kebisingan
2. Dalam melakukan proses pemipilan, sebaiknya operator benar benar memahami cara mengoperasikan mesin agar tidak terjadinya hal hal yang tidak diinginkan saat proses pemipilan terjadi
3. Pada saat pemetaan lokasi lahan dilakukan, agar lebih baik memahami cara pengambilan titik koordinat dalam penggunaan GPS agar data yang didapatkan lebih akurat.

